BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Untuk membahas permasalahan penulis mengadakan pendekatan yang dilakukan secara yuridis normatif dan pendekatan secara yuridis empiris. Pendekatan secara yuridis normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan menelusuri teori-teori, konsep-konsep, serta peraturan-peraturan berkenaan dengan pembangunan perumahan dan pemukiman di kota Bandar Lampung. Sedangkan dalam pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan cara mengadakan penelitia lapangan, yaitu melihat fakta-fakta yang ada dalam praktek lapangan mengenai pembangunan perumahan dan pemukiman di kota Bandar Lampung. Dengan pendekatan masalah secara yuridis normatif dan yuridis empiris dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan cermat tentang sesuatu gejala keadaan objek yang diteliti. Oleh karena itu, maka jenis dan sifat penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang objek penelitian, yakni keterangan yang diperoleh langsung dari pihak-pihak

yang berhubungan dengan pembangunan perumahan dan pemukiman di kota Bandar Lampung.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang bersumber dari literatur-literatur yang mencakup dokumen-dokumen resmi, laporan-laporan hasil penelitian, peraturan-peraturan daerah lainnya yang berkaitan dengan masalah pembangunan perumahan dan pemukiman, terdiri dari:
   a. Bahan hukum primer, berupa peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H tentang Hak Asasi Manusia (HAM), Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman, Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 14/PERMEN/M/2006 tentang Penyelenggaraan Perumahan Kawasan Khusus,Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2009 tentang Pedoman Koordinasi Penataan Ruang Daerah, Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 4 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030.
   b. Bahan hukum sekunder adalah bahan-bahan yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu menganalisis dan memahami bahan hukum primer, yaitu buku yang berhubungan dengan pembangunan perumahan dan permukiman, hasil-hasil penelitian di Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

c. Bahan hukum tersier adalah data yang memberikan informasi berupa pendapat para sarjana, literatur hukum, bahan seminar, artikel/surat kabar, internet dan kamus.

3.3 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benardan akurat metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan membaca, mengutip, mencatat, dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian, berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, serta dokumen lain yang berhubungan dengan yang akan dibahas.

b. Penelitian Lapangan, adalah suatu cara mengumpulkan data primer yaitudengan wawancara dengan dilengkapi daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara itu akan dilakukan terhadap:

   1) Dinas Tata Kota Bandar Lampung.
   2) Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) kota Bandar Lampung.
   3) Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) kota Bandar lampung.

3.3.2 Metode Pengolahan Data

Dalam pelaksanaan pengolahan data yang diperoleh dilakukan dengan cara:

a. Editing, yaitu data yang telah diperoleh diperiksa apakah data tersebut telah benar dan untuk data yang benar dapat diambil, sedangkan data yang kuranglengkap harus dilengkapi untuk menghindari dari kesalahan data yang telah dikumpulkan.
b. Interpretasi, yaitu menghubungkan, membandingkan, dan menguraikan data serta mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, untuk kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.
c. Sistematisasi, yaitu melakukan penyusunan data secara sistematis sesuai dengan pokok-pokok batasan, sehingga memudahkan analisis data.

3.4 Analisis Data

Data yang diperoleh kedalam bentukyang lebih mudah dibaca dan lebih mudah dimengerti. Setelah tahap pengolahan dan dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan data yang telah diperoleh secara sistematis, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis yang diwujudkan dengan caramenguraikan dalam bentuk kalimat berdasarkan keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan guna memberikan tata cara pembangunan perumahansesuai dengan karakteristik lokasi peruntukan lahan terhadap permasalahan yang diajukan.